

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk anak dalam rangka meraih masa depan yang lebih cerah. Selain itu juga pendidikan berperan untuk mensosialisasikan kemampuan baru kepada anak supaya mereka mampu mengantisipasi tuntunan masyarakat yang semakin dinamis. Pendidikan sebagai kegiatan utama dalam komunitas sosial, akan menjadi logis, apabila benar-benar diamati bahwa pendidikan dapat memberikan peluang terhadap anak dalam mencoba memaparkan sebuah teori di depan guru dengan pemaparan sederhana. Sehingga program kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak dapat di golongkan menjadi tiga yakni cerita untuk program inti, cerita untuk program pembuka dan penutup.¹ Dari ketiga golongan tersebut salah satu bentuk atau cara yang dilakukan dalam upaya menjalin komunikasi pendidikan anak.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.² Dilihat dari sejarah melatar belakangi kemunculan lembaga pendidikan islam yaitu karena adanya pandangan yang mengatakan bahwa sistem pendidikan islam tradisional yang dirasakan kurang bisa memenuhi kebutuhan pragmatis

¹Mbak Itadz, *Cerita Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara wacana, 2008), hlm. 103.

²Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidika*, (Jakarta: PT Rineka Cipta ,2003), hlm. 70.

siswa.³Imajinasi dan manusia tidak pernahbisa dilepaskan. Keduanya adalah satu-kesatuan yang utuh sebagai pembangun diri anak belita, remaja, dewasa, orang tua, semuanya hidupdengan imajinasi. Imajinasi lebih kuat dari pada pengetahuan, impian lebih kuat dari pada fakta,⁴ karena imajinasi adalah kekuatan atau proses yang menghasilkan citra mental dan ide. Imajinasi yang terbangun dari apa yang di serap sehari-hari kedalam otak, baik Imajinasi yang terpondasi seorang guru maupun lingkungan sekitar, maka perlahan-lahan menjadi watak dan berubah menjadi mental hingga terimplikasi dalam perbuatan yang akhirnya membentuk karakter yang dapat membangun aspek kepribadian anak didik meliputi aspek pengembangan, kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta keterampilan dan jasmani.⁵ Dengan demikian hal tersebut dapat membantu anak didik memperkaya daya pikirnya dengan berbagai hal menyangkut potensi berpikir berkualitas. Sebagaimana firman Allah dalam surat yusuf ayat 111 yang berbunyi:

ان الَّذِي تَصَدِّقُ وَلَكِنْ يُفْتَرَى حَدِيثًا كَانَ مَا الْأَلْبَابِ لِأُولَى عِبْرَةً قَصَصِهِمْ فِي كَانٍ لَقَدْ

يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ رَحْمَةً وَهُدًى شَيْءٍ كُلِّ وَتَفْصِيلَ يَدَيْهِ

Artinya :*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan*

³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:PT Raja Grafindu Persada, 2007), hlm. 183.

⁴Sinta Ratnawati, *Sekolah Alternatif Untuk Anak*,(Jakarta: Buku Kompas, 2002), hlm. 24.

⁵Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*,(Jakarta: Renika Cipta, 2004), hlm. 3.

*menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S Yusuf : 111).*⁶

Untuk itu Allah SWT sebagai pencipta yang bersifat Rahman dan Rahim telah memberikan petunjuk yang dapat kita usahakan untuk kita pahami, fikiran, kita tafsirkan, kita himpun sebagai ilmu dan kita hayati serta kita amalkan.⁷ Dari ayat di atas, sudah tentu akan dapat membangkitkan semangat anak didik untuk mempelajari cerita atau kisah. Bercerita adalah satu cara untuk membuat imajinasi anak kedalam arah yang lebih positif dan bisa bermanfaat bagi kehidupan mereka kelak. Bercerita merupakan suatu yang di sukai anak. Anak bisa mengenali tokoh mana yang lebih baik dan mana yang jellek, selain itu anak bisa membandingkan perbuatan apa yang kiranya harus dilakukan dan bermanfaat bagi dirinya atau yang tidak baik untuk dirinya. Bercerita kepada anak merupakan hal penting dalam meningkatkan perkembangan sosial anak kearah yang lebih positif.

Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap perjuangan akan senantiasa datang di hadapan manusia dalam bentuk berbagai tantangan dan kendala, baik yang datangnya dari dalam pendidikan itu sendiri, (*faktor internal*), maupun yang berasal dari luar pendidikan (*faktor eksternal*), dimana tantangan-tantangan tersebut dapat menghambat perjuangan mulia yang memiliki misi mencerdaskan umat. Tantangan dan kendala yang seringkali muncul di tengah para siswa adalah tumpang tindih antara satu dengan yang lainnya. Seperti, kecurigaan, merasa tersaingi, egoisme, ada juga yang di sebabkan oleh faktor politik dan berbagai permasalahan solidaritas mekanik yang lain.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1978), hlm. 366.

⁷Suhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 60.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa Indonesia. Dalam perakteknya siswa dapat mencerdaskan kehidupan bangsa ini, tidak hanya dari segi materi dan moral maupun ikut memberikan sumbangsih yang cukup signifikan dalam pengayaan pendidikan. Dalam hal ini munculnya berbagai lembaga atau perguruan swasta yang merupakan bentuk dari penyelenggaraan pendidikan. Perguruan atau lembaga swasta ini dapat berbentuk kejalur pendidikan atau jalur pendidikan di luar sekolah, Sebagaimana yang disebutkan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang terdapat pada pasal 37 ayat 1 bahwa pendidikan agama dimaksudkan adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan takwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia.⁸ Metode bercerita, seperti; mendongeng, fabel , cerita benda , cerita rakyat/ tokoh-tokoh, dan cerita dengan alat peraga, dan itu semua bisa merangsang imajinasi anak.

Disini saya menemukan permasalahan disekolah TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan, Yaitu, sosial anak yang sangat kurang di lingkungan sekolah atau dilingkungan sekitarnya, disini anak sangat kurang baik berinteraksinya dilingkungannya atau teman sebayanya, dengan metode bercerita guru akan menyampaikan pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, pesan yang disampaikan yaitu berkenaan dengan sosial anak yang ada di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan.

Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan sosial anak di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan menjadi pilihan

⁸Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran Pesantren*,(Jakarta: YYP, 2001), hlm. 1.

penelitian sebagai lokasi peneliti, karena TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan menunjukkan keberhasilan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif, hal ini sesuai dengan apa yang di harapkan oleh peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran. Selain itu, kondisi penelitian juga dapat kami ketahui, tenaga pendidik yang ada disana mempunyai kemampuan dan ketelatenan dalam membimbing anak didik usia taman kanak-kanak. Selain lembaga pendidikan memiliki tujuan keagamaan dan akhlak, ada pula yang bersifat kemasyarakatan, yaitu agar anak didik belajar menuntut ilmu sehingga pada akhirnya dapat mengubah dan memperbaiki keadaan siswa yang penuh kejahilian menjadi siswa yang berilmu pengetahuan luas.⁹

Kemudian ilmu-ilmu yang di ajarkan di sekolah bukan hanya terbatas pada ilmu-ilmu agama dan bahasa arab saja akan tetapi juga pada ilmu-ilmu pengetahuan umum yang berorientasi pada teknologi sesuai dengan perkembangan zaman yang terus berubah dari waktu ke waktu. Berdasarkan paradigma diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti dengan judul Implementasi metode Bercerita dalam Mengembangkan Sosial anak di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini sebagai berikut

1. Bagaimana implementasi metode cerita dalam mengembangkan sosial anak di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan ?

⁹Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 60.

2. Bagaimanakah perkembangan sosial anak dalam implementasi metode bercerita di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sosial anak dalam implementasi metode cerita di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode cerita dalam mengembangkan sosial anak di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan.
2. Untuk mengetahui perkembangan sosial anak dalam implementasi metode bercerita di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sosial anak dalam implementasi metode bercerita di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat di harapkan dan mampu memberikan makna bagi beberapa kalangan, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mengembangkan keilmuan, terutama bagi psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan dengan memberikan data hasil penelitian ilmiah mengenai implementasi metode bercerita dalam mengembangkan sosial di TK Tunas rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Sebagai tambahan koleksi referensi dilingkungan IAIN Madura serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian berikutnya.

b. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pemikiran bagi siswa untuk selalu belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang baik untuk masa depan dan mampu membuka cakrawala pemikiran serta wawasan keilmuan, khususnya dapat mengetahui dan mengembangkan implementasi metode bererita dalam mengembangkan sosial anak di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan

d. Bagi Anak Usia Dini

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih peduli dilingkungan sekitarnya atau semakin baik sosialnya dalam hal apapun dan dimanapun, agar ia mampu menjadi pribadi yang lebih baik, khususnya untuk anak usia dini.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber kajian bagi mahasiswa IAIN Madura sebagai bahan pengetahuan maupun materi perkuliahan serta sebagai tambahan koleksi Refrensi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara operasional, agar dapat dipahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang sejalan, adapun beberapa istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi merupakan upaya atau penerapan yang memanfaatkan secara maksimal penggunaan metode bercerita dalam mengembangkan sosial anak di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan.
2. Metode bercerita adalah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menceritakan kronologis terjadinya sebuah peristiwa baik benar atau berbentuk efektif saja.
3. Perkembangan adalah upaya menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju, dalam penelitian ini yang dimaksud perkembangan adalah perubahan-perubahan positif yang terjadi pada TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan.
4. Sosial anak adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman agar tumbuh menjadi warga masyarakat dan warga negara yang produktif.

Jadi yang dimaksud implementasi metode bercerita terhadap perkembangan sosial anak di TK Tunas Rimba Ds. Kramat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan adalah suatu cara atau upaya penyampaian materi pembelajaran dengan menceritakan kronologis terjadinya sebuah peristiwa baik benar atau berbentuk fiktif untuk perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses

kematangan dan pengalaman agar tumbuh menjadi warga masyarakat dan warga negara yang produktif.